

ARTIKEL HASIL PENELITIAN

Research Grant

**Technological and Professional Skills Development Sector Project (TPSDP)
ADB Loan No. 1792-INO- UNDIP**

Batch II/2006

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KESUKSESAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (Kajian Empiris Pada Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di Fakultas Ekonomi Undip)

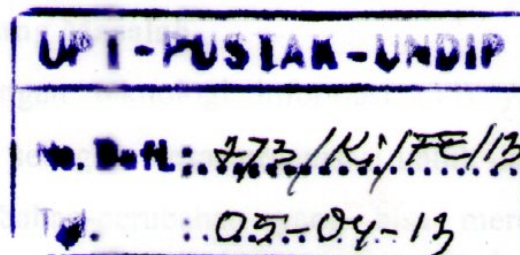
Ketua Peneliti :

Drs. Basuki Hadiprajitno, MBA,MAcc,Akt

NIP : 131 764 490

Program Studi : Akuntansi

Batch/Tahun : II/2006/2007



**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
PEBRUARI 2007**

ARTIKEL HASIL PENELITIAN

Research Grant

**Technological and Professional Skills Development Sector Project (TPSDP)
ADB Loan No. 1792-INO-UNDIP**

Batch II/2006

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KESUKSESAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (Kajian Empiris Pada Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di Fakultas Ekonomi Undip)

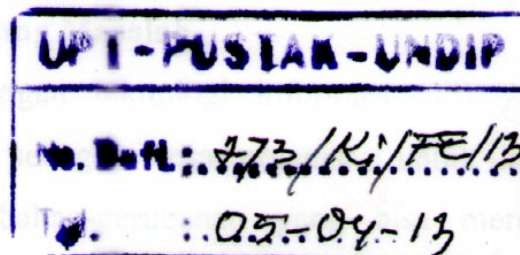
Ketua Peneliti :

Drs. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt

NIP : 131 764 490

Program Studi : Akuntansi

Batch/Tahun : II/2006/2007



**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
PEBRUARI 2007**

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KESUKSESAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

(Kajian Empiris Pada Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di Fakultas Ekonomi Undip)

Oleh : Basuki Hadiprajitno
Universitas Diponegoro

Abstract

The aim of this study is to examine the successful of information system model in developing management information system. Some empirical evidences shows that the information success can be affected by variables : perceived benefit, user background, organizational support, and others. Furthermore, information success has consequences to the individual and organizational performance. The object of the research is the academic management information system of the Economic Faculty Diponegoro University. The system is titled SIMAWEB. The system has developed since 2003 and has operated since early 2004/2005 academic year.

The population of the research are SIMAWEB users who involved in the development process. Purposive sampling was used to get data. The collecting data method was direct survey to users by questionnaires. Data were analyzed by Structure Equation Model with AMOS Software. The significant degree of accepting hypothesis was 5%. 150 respondents participated in this research.

The result showed that information system success significantly is influenced by perceived benefit of the system developed, user backgrounds, and organizational supports. Furthermore, the Information system success influences on the individual and organizational performance, and the individual performance influences on the organizational one. The discuss and limitation of the research is also stated.

Keywords : *Perceived benefit, information system success, individual performance, and organizational performance*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang begitu cepat memberikan dampak terhadap sebagian besar organisasi untuk dapat secara tanggap dan proaktif melakukan perubahan-perubahan yang bisa merespon perkembangan tersebut.. Teknologi informasi merupakan salah satu faktor kunci dalam proses menentukan kebijakan strategis perusahaan atau organisasi

Tersedianya TI dapat memberikan peluang setiap perusahaan atau organisasi untuk mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan para penggunanya pada setiap level. Dalam proses pengembangan tersebut, harapannya adalah sistem informasi

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KESUKSESAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

(Kajian Empiris Pada Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di Fakultas Ekonomi Undip)

Oleh : Basuki Hadiprajitno
Universitas Diponegoro

Abstract

The aim of this study is to examine the successful of information system model in developing management information system. Some empirical evidences shows that the information success can be affected by variables : perceived benefit, user background, organizational support, and others. Furthermore, information success has consequences to the individual and organizational performance. The object of the research is the academic management information system of the Economic Faculty Diponegoro University. The system is titled SIMAWEB. The system has developed since 2003 and has operated since early 2004/2005 academic year.

The population of the research are SIMAWEB users who involved in the development process. Purposive sampling was used to get data. The collecting data method was direct survey to users by questionnaires. Data were analyzed by Structure Equation Model with AMOS Software. The significant degree of accepting hypothesis was 5%. 150 respondents participated in this research.

The result showed that information system success significantly is influenced by perceived benefit of the system developed, user backgrounds, and organizational supports. Furthermore, the Information system success influences on the individual and organizational performance, and the individual performance influences on the organizational one. The discuss and limitation of the research is also stated.

Keywords : *Perceived benefit, information system success, individual performance, and organizational performance*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang begitu cepat memberikan dampak terhadap sebagian besar organisasi untuk dapat secara tanggap dan proaktif melakukan perubahan-perubahan yang bisa merespon perkembangan tersebut.. Teknologi informasi merupakan salah satu faktor kunci dalam proses menentukan kebijakan strategis perusahaan atau organisasi

Tersedianya TI dapat memberikan peluang setiap perusahaan atau organisasi untuk mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan para penggunanya pada setiap level. Dalam proses pengembangan tersebut, harapannya adalah sistem informasi

yang dikembangkan dapat “sukses” dalam arti memuaskan banyak pihak pengguna sistem informasi yang bersangkutan. Oleh karena itu banyak peneliti mengkaji atau menggali indikator kesuksesan dari sebuah proses pengembangan sistem informasi.

Seddon and Siew (1992) menyimpulkan bahwa kunci dari misi riset dibidang sistem informasi adalah “efektif”. Oleh karena itu secara implisit dapat diartikan bahwa para peneliti sistem informasi memerlukan sebuah pengukuran atas efektivitas sebuah sistem informasi. Namun demikian, pengukuran atau penilaian kualitas suatu sistem informasi yang efektif sulit dilakukan secara langsung seperti pengukuran biaya manfaat, sehingga banyak peneliti menggunakan pengukuran efektivitas sistem informasi secara tidak langsung dengan mengambil indikator *user information satisfaction (UIS)*, Ives et al. (1983). Ives et al. (1983) menggambarkan UIS sebagai sebuah “*perceptual or subjective measure of system success*” that provides a meaningful “surrogate” for the critical but unmeasurable result of an information system, namely changes in organizational effectiveness.

User information satisfaction (UIS) sering digunakan sebagai proksi untuk kesuksesan sebuah sistem informasi dibandingkan dengan proksi yang lain seperti tingkat pemakaian (*usage*) dan persepsi mengenai manfaat Khalifa and Liu (2004), Biley and Pearson (1983), Ives et al. (1983), Doll dan Torkzadeh (1988). Tingkat pemakaian sebuah sistem bukan merupakan proksi yang tepat untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem jika pemakaian suatu sistem itu sendiri bersifat wajib. Apabila UIS akan dijadikan ukuran dalam menilai efektivitas sistem informasi, maka harus diputuskan ukuran UIS mana yang akan dipakai.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan untuk mengembangkan ukuran kepuasan fungsi pelayanan sistem informasi telah banyak dilakukan, antara lain yang dilakukan oleh Landrum dan Prybutok (2005), dan Seddon dan Siew (1992). Sedangkan Davis (1989) menyatakan bahwa penelitian tersebut berfokus pada atribut-atribut kualitas produk sistem informasi seperti relevansi, ketepatan waktu, dan akurasi.

Selanjutnya hasil penelitian Ives et al.(1983), yang didukung oleh Khalifa dan Liu (2004), menggunakan instrumen Bailey dan Pearson (1983) untuk melakukan pengukuran kepuasan pengguna sistem informasi, dan memperkuat validitas instrumen yang digunakan. Baroudi dan Orlikowski (1988) melanjutkannya dengan mengidentifikasi dimensi-dimensi utama dari ukuran kepuasan pengguna

yang dikembangkan dapat “sukses” dalam arti memuaskan banyak pihak pengguna sistem informasi yang bersangkutan. Oleh karena itu banyak peneliti mengkaji atau menggali indikator kesuksesan dari sebuah proses pengembangan sistem informasi.

Seddon and Siew (1992) menyimpulkan bahwa kunci dari misi riset dibidang sistem informasi adalah “efektif”. Oleh karena itu secara implisit dapat diartikan bahwa para peneliti sistem informasi memerlukan sebuah pengukuran atas efektivitas sebuah sistem informasi. Namun demikian, pengukuran atau penilaian kualitas suatu sistem informasi yang efektif sulit dilakukan secara langsung seperti pengukuran biaya manfaat, sehingga banyak peneliti menggunakan pengukuran efektivitas sistem informasi secara tidak langsung dengan mengambil indikator *user information satisfaction (UIS)*, Ives et al. (1983). Ives et al. (1983) menggambarkan UIS sebagai sebuah “*perceptual or subjective measure of system success*” that provides a meaningful “surrogate” for the critical but unmeasurable result of an information system, namely changes in organizational effectiveness.

User information satisfaction (UIS) sering digunakan sebagai proksi untuk kesuksesan sebuah sistem informasi dibandingkan dengan proksi yang lain seperti tingkat pemakaian (*usage*) dan persepsi mengenai manfaat Khalifa and Liu (2004), Biley and Pearson (1983), Ives et al. (1983), Doll dan Torkzadeh (1988). Tingkat pemakaian sebuah sistem bukan merupakan proksi yang tepat untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem jika pemakaian suatu sistem itu sendiri bersifat wajib. Apabila UIS akan dijadikan ukuran dalam menilai efektivitas sistem informasi, maka harus diputuskan ukuran UIS mana yang akan dipakai.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan untuk mengembangkan ukuran kepuasan fungsi pelayanan sistem informasi telah banyak dilakukan, antara lain yang dilakukan oleh Landrum dan Prybutok (2005), dan Seddon dan Siew (1992). Sedangkan Davis (1989) menyatakan bahwa penelitian tersebut berfokus pada atribut-atribut kualitas produk sistem informasi seperti relevansi, ketepatan waktu, dan akurasi.

Selanjutnya hasil penelitian Ives et al.(1983), yang didukung oleh Khalifa dan Liu (2004), menggunakan instrumen Bailey dan Pearson (1983) untuk melakukan pengukuran kepuasan pengguna sistem informasi, dan memperkuat validitas instrumen yang digunakan. Baroudi dan Orlikowski (1988) melanjutkannya dengan mengidentifikasi dimensi-dimensi utama dari ukuran kepuasan pengguna

sistem informasi yaitu sikap para staf departemen sistem informasi, tingkat pengetahuan dan keterlibatan pengguna, serta kualitas produk informasi.

Sedangkan Laudon dan Laudon (2000) menyatakan bahwa ada beberapa indikator untuk mengukur kesuksesan sistem informasi manajemen yaitu : *high levels of system use, user satisfaction with system, favorable attitudes about Information system function, achieved system objectives* dan *financial payoff*. Kelima indikator di atas merupakan satu kesatuan yang mengukur variabel keberhasilan sistem informasi. Terhadap model kesuksesan sistem informasi yang banyak diteliti oleh para peneliti, misalnya Doll dan Torkzadeh (1988), Seddon (1997); Mc Haney et al. (2002), hasilnya menunjukkan bahwa kesuksesan sistem informasi diproksikan dengan kepuasan pengguna sistem informasi yang bersangkutan dan sebagai determinan kunci adalah kualitas sistem informasi yang dikembangkan.

Penelitian ini dimotivasi untuk mendapatkan indikator kesuksesan pengembangan sebuah sistem informasi manajemen dengan menggunakan indikator yang dirumuskan oleh Laudon dan Laudon (2000) dan kritik yang dikemukakan oleh Markus dan Keil (1994) menyatakan bahwa kalau mengukur kesuksesan hanya dengan satu indikator kepuasan pengguna, maka mereka memunculkan pertanyaan apakah sistem informasi yang memuaskan pengguna tapi tidak dapat meningkatkan kinerjanya atau kinerja organisasional dapat dikatakan bahwa sistem informasi tersebut sukses ?. Penelitian Markus dan Keil (1994) ini memunculkan penelitian berikutnya yang kemudian Laudon dan Laudon (2000) menyatakan bahwa indikator pengukuran kesuksesan sistem informasi manajemen tidak hanya kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akan lima indikator sebagaimana disebutkan di atas.

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi manajemen di Fakultas Ekonomi Undip yang telah mengembangkan sistem informasi manajemennya dengan berbasis Website dan telah sampai pada tahap operasi dan pemeliharaan, tahap terakhir dari *System Development Life Cycle*. Evaluasi kinerja atas dampak dari pengembangan sistem ini merupakan pengujian empiris untuk menjawab apa yang dipertanyakan oleh Markus dan Keil (1994).

Dengan melihat permasalahan di atas dengan mempertimbangkan misi dari sebuah penelitian di bidang sistem informasi, dan dengan memperhatikan kritik yang dinyatakan oleh Markus dan Keil (1994), maka indikator kesuksesan Laudon

sistem informasi yaitu sikap para staf departemen sistem informasi, tingkat pengetahuan dan keterlibatan pengguna, serta kualitas produk informasi.

Sedangkan Laudon dan Laudon (2000) menyatakan bahwa ada beberapa indikator untuk mengukur kesuksesan sistem informasi manajemen yaitu : *high levels of system use, user satisfaction with system, favorable attitudes about Information system function, achieved system objectives* dan *financial payoff*. Kelima indikator di atas merupakan satu kesatuan yang mengukur variabel keberhasilan sistem informasi. Terhadap model kesuksesan sistem informasi yang banyak diteliti oleh para peneliti, misalnya Doll dan Torkzadeh (1988), Seddon (1997); Mc Haney et al. (2002), hasilnya menunjukkan bahwa kesuksesan sistem informasi diproksikan dengan kepuasan pengguna sistem informasi yang bersangkutan dan sebagai determinan kunci adalah kualitas sistem informasi yang dikembangkan.

Penelitian ini dimotivasi untuk mendapatkan indikator kesuksesan pengembangan sebuah sistem informasi manajemen dengan menggunakan indikator yang dirumuskan oleh Laudon dan Laudon (2000) dan kritik yang dikemukakan oleh Markus dan Keil (1994) menyatakan bahwa kalau mengukur kesuksesan hanya dengan satu indikator kepuasan pengguna, maka mereka memunculkan pertanyaan apakah sistem informasi yang memuaskan pengguna tapi tidak dapat meningkatkan kinerjanya atau kinerja organisasional dapat dikatakan bahwa sistem informasi tersebut sukses ?. Penelitian Markus dan Keil (1994) ini memunculkan penelitian berikutnya yang kemudian Laudon dan Laudon (2000) menyatakan bahwa indikator pengukuran kesuksesan sistem informasi manajemen tidak hanya kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akan lima indikator sebagaimana disebutkan di atas.

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi manajemen di Fakultas Ekonomi Undip yang telah mengembangkan sistem informasi manajemennya dengan berbasis Website dan telah sampai pada tahap operasi dan pemeliharaan, tahap terakhir dari *System Development Life Cycle*. Evaluasi kinerja atas dampak dari pengembangan sistem ini merupakan pengujian empiris untuk menjawab apa yang dipertanyakan oleh Markus dan Keil (1994).

Dengan melihat permasalahan di atas dengan mempertimbangkan misi dari sebuah penelitian di bidang sistem informasi, dan dengan memperhatikan kritik yang dinyatakan oleh Markus dan Keil (1994), maka indikator kesuksesan Laudon

dan Laudon (200) di atas perlu diuji secara empiris dengan variabel-variabel yang mempengaruhi kesuksesan sistem yang dikembangkan oleh Mahmood et al. (2000). Mahmood et al. (2000) merumuskan sebuah *theoretical framework* yang terintegrasi untuk mengukur *end-user satisfaction* dengan variabel *predictor* : *perceived benefit*, *user background*, dan *organizational support*. Alasan digunakannya kombinasi tersebut adalah karena kedua pengukuran tersebut yang selama ini paling banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi yang dikonstruksi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah terbukti validitasnya. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *perceived benefit* sistem informasi (SIMAWEB) oleh user, *User background*, dan *organizational support* berpengaruh positif terhadap kesuksesan sistem informasi yang bersangkutan
2. Dengan memperhatikan pertanyaan Markus dan Keil (1994) maka pertanyaan berikutnya adalah apakah kesuksesan sistem informasi SIMAWEB berpengaruh positif terhadap kinerja individual penggunaannya dan kinerja organisasi
3. Apakah kinerja individual dalam kaitannya dengan penggunaan sistem informasi tersebut berpengaruh terhadap kinerja organisasional

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi manajemen SIMAWEB dan konsekuensi kesuksesan tersebut. Adapun secara rinci tujuan penelitian ini adalah menganalisis apakah *perceived benefit* pada oleh user, *User background*, *organizational support* pada sistem informasi manajemen akademik (SIMAWEB) berpengaruh positif terhadap kesuksesan sistem informasi yang bersangkutan; menganalisis apakah kesuksesan sistem informasi (SIMAWEB) berpengaruh positif terhadap kinerja individual penggunaannya dan kinerja organisasi, serta menganalisis apakah kinerja individual berpengaruh terhadap kinerja organisasi

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan praktisi atau konsultan sistem informasi, baik sistem informasi akuntansi maupun

dan Laudon (200) di atas perlu diuji secara empiris dengan variabel-variabel yang mempengaruhi kesuksesan sistem yang dikembangkan oleh Mahmood et al. (2000). Mahmood et al. (2000) merumuskan sebuah *theoretical framework* yang terintegrasi untuk mengukur *end-user satisfaction* dengan variabel *predictor* : *perceived benefit*, *user background*, dan *organizational support*. Alasan digunakannya kombinasi tersebut adalah karena kedua pengukuran tersebut yang selama ini paling banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi yang dikonstruksi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah terbukti validitasnya. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *perceived benefit* sistem informasi (SIMAWEB) oleh user, *User background*, dan *organizational support* berpengaruh positif terhadap kesuksesan sistem informasi yang bersangkutan
2. Dengan memperhatikan pertanyaan Markus dan Keil (1994) maka pertanyaan berikutnya adalah apakah kesuksesan sistem informasi SIMAWEB berpengaruh positif terhadap kinerja individual penggunaannya dan kinerja organisasi
3. Apakah kinerja individual dalam kaitannya dengan penggunaan sistem informasi tersebut berpengaruh terhadap kinerja organisasional

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi manajemen SIMAWEB dan konsekuensi kesuksesan tersebut. Adapun secara rinci tujuan penelitian ini adalah menganalisis apakah *perceived benefit* pada oleh user, *User background*, *organizational support* pada sistem informasi manajemen akademik (SIMAWEB) berpengaruh positif terhadap kesuksesan sistem informasi yang bersangkutan; menganalisis apakah kesuksesan sistem informasi (SIMAWEB) berpengaruh positif terhadap kinerja individual penggunaannya dan kinerja organisasi, serta menganalisis apakah kinerja individual berpengaruh terhadap kinerja organisasi

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan praktisi atau konsultan sistem informasi, baik sistem informasi akuntansi maupun

sistem informasi manajemen, agar dapat lebih memperhatikan faktor-faktor utama kesuksesan dalam pengembangan sistem informasi, karena kriteria pengukuran kesuksesan semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pada gilirannya dapat meningkatkan pelayanannya kepada klien yang mengembangkan sistem informasi yang bersangkutan

Bagi institusi temuan ini dapat menjadi umpan balik balik untuk meningkatkan pelayanan departemen sistem informasi dan pemeliharaan sistem informasi dan pelayanan kepada para pemakai sistem informasi yang bersangkutan.

2. METODOLOGI

2.1 Kerangka Pikir Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Dari banyak penelitian di bidang sistem informasi, variabel kepuasan terhadap sistem informasi (*Satisfaction with information System*) telah banyak menyita perhatian baik para akademisi maupun praktisi pengembang sistem informasi, karena variabel ini sering digunakan sebagai proksi atau *surrogate* kesuksesan sistem informasi dari penelitian (Ives et al.,1983; Bailey dan Pearson,1983; Doll dan Torkzadeh,1988; Seddon dan Yiew, 1992; DeLone dan McLean,1992; Mahmood et al., 2000; Doll et al. 2004; Livari, 2004; Landrum dan Prybutok,2004). Sedangkan Laudon dan Laudon (2000) menyatakan bahwa indikator kesuksesan sistem informasi tidak hanya *user satisfaction* namun juga *high levels of system use, user satisfaction with system, favorable attitudes about Information system function, achieved system objectives* dan *financial payoff*.

Mahmood et al. (2000) mengembangkan sebuah *integrative theoretical framework* faktor-faktor atau prodiktor *end-user satisfaction* yaitu *perceived benefit, user background, dan organizational support*. Mengacu pada konsep kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan Laudon dan Laudon (2000) dan variabel prediktor yang dikembangkan oleh Mahmood et al.(2000) maka dirumuskan proposisi pertama bahwa pengembangan sistem informasi akan sukses atau berhasil apabila sistem tersebut dirasakan akan memberikan manfaat bagi pengguna dan organisasi yang mengembangkannya; didukung oleh top manajemen dan jajarannya; dan didukung latar belakang pengguna yang mempunyai pengalaman, *skill*, dan dilibatkan para pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi yang bersangkutan.

sistem informasi manajemen, agar dapat lebih memperhatikan faktor-faktor utama kesuksesan dalam pengembangan sistem informasi, karena kriteria pengukuran kesuksesan semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pada gilirannya dapat meningkatkan pelayanannya kepada klien yang mengembangkan sistem informasi yang bersangkutan

Bagi institusi temuan ini dapat menjadi umpan balik balik untuk meningkatkan pelayanan departemen sistem informasi dan pemeliharaan sistem informasi dan pelayanan kepada para pemakai sistem informasi yang bersangkutan.

2. METODOLOGI

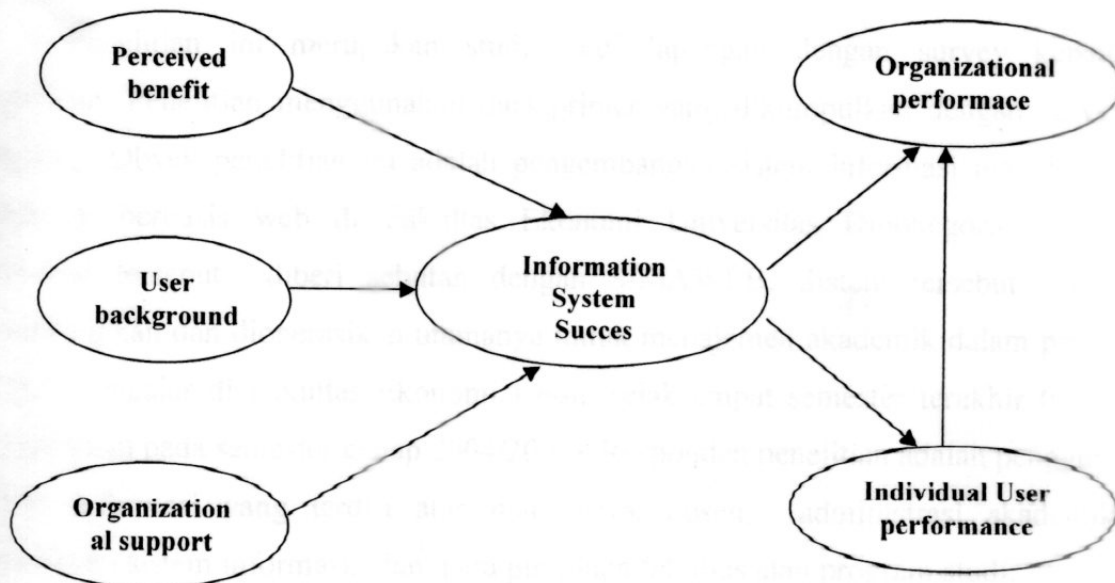
2.1 Kerangka Pikir Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Dari banyak penelitian di bidang sistem informasi, variabel kepuasan terhadap sistem informasi (*Satisfaction with information System*) telah banyak menyita perhatian baik para akademisi maupun praktisi pengembang sistem informasi, karena variabel ini sering digunakan sebagai proksi atau *surrogate* kesuksesan sistem informasi dari penelitian (Ives et al.,1983; Bailey dan Pearson,1983; Doll dan Torkzadeh,1988; Seddon dan Yiew, 1992; DeLone dan McLean,1992; Mahmood et al., 2000; Doll et al. 2004; Livari, 2004; Landrum dan Prybutok,2004). Sedangkan Laudon dan Laudon (2000) menyatakan bahwa indikator kesuksesan sistem informasi tidak hanya *user satisfaction* namun juga *high levels of system use, user satisfaction with system, favorable attitudes about Information system function, achieved system objectives* dan *financial payoff*.

Mahmood et al. (2000) mengembangkan sebuah *integrative theoretical framework* faktor-faktor atau prodiktor *end-user satisfaction* yaitu *perceived benefit, user background, dan organizational support*. Mengacu pada konsep kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan Laudon dan Laudon (2000) dan variabel prediktor yang dikembangkan oleh Mahmood et al.(2000) maka dirumuskan proposisi pertama bahwa pengembangan sistem informasi akan sukses atau berhasil apabila sistem tersebut dirasakan akan memberikan manfaat bagi pengguna dan organisasi yang mengembangkannya; didukung oleh top manajemen dan jajarannya; dan didukung latar belakang pengguna yang mempunyai pengalaman, *skill*, dan dilibatkan para pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi yang bersangkutan.

Dari banyak penelitian sistem informasi yang dikemukakan di atas, kepuasan terhadap sistem informasi (*User Information System Satisfaction*) digunakan sebagai proksi keberhasilan sistem informasi. Selanjutnya Markus dan Keil, 1994 mengkritik dengan pertanyaan apakah sistem yang dipersepsikan memuaskan *user*-nya, namun ternyata sistem informasi tersebut tidak meningkatkan kinerja *user* yang bersangkutan ataupun kinerja organisasional, apakah sistem tersebut dikatakan sukses? Dari kritik tersebut muncul suatu logika konsekuensi kesuksesan sistem informasi yaitu kinerja *user* atau organisasional. Dari logika ini maka dirumuskan proposisi kedua berikut : kesuksesan pengembangan sistem informasi akan meningkatkan kinerja penggunanya, dan kinerja organisasional institusi yang bersangkutan. Kerangka pikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar 1: Kerangka Pemikiran Teoritis

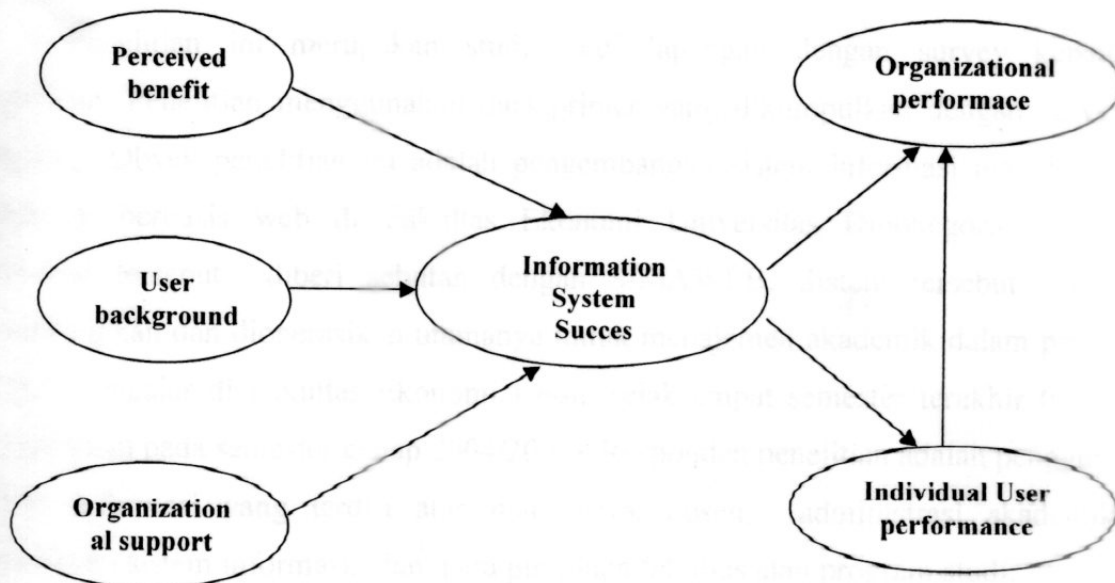


Dari kerangka pemikiran teoritis di atas maka hipotesis yang dirumuskan hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini :

- H₁ : *Perceived benefit* oleh pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kesuksesan sistem informasi yang bersangkutan
- H₂ : *User background* dari pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi yang bersangkutan

Dari banyak penelitian sistem informasi yang dikemukakan di atas, kepuasan terhadap sistem informasi (*User Information System Satisfaction*) digunakan sebagai proksi keberhasilan sistem informasi. Selanjutnya Markus dan Keil, 1994 mengkritik dengan pertanyaan apakah sistem yang dipersepsikan memuaskan *user*-nya, namun ternyata sistem informasi tersebut tidak meningkatkan kinerja *user* yang bersangkutan ataupun kinerja organisasional, apakah sistem tersebut dikatakan sukses? Dari kritik tersebut muncul suatu logika konsekuensi kesuksesan sistem informasi yaitu kinerja *user* atau organisasional. Dari logika ini maka dirumuskan proposisi kedua berikut : kesuksesan pengembangan sistem informasi akan meningkatkan kinerja penggunanya, dan kinerja organisasional institusi yang bersangkutan. Kerangka pikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar 1: Kerangka Pemikiran Teoritis



Dari kerangka pemikiran teoritis di atas maka hipotesis yang dirumuskan hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini :

H₁ : *Perceived benefit* oleh pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kesuksesan sistem informasi yang bersangkutan

H₂ : *User background* dari pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi yang bersangkutan

- H3 : *Organizational support* pada sistem informasi berpengaruh positif terhadap kesuksesan sistem informasi yang bersangkutan
- H4 : Kesuksesan sistem informasi (*Information system success*) berpengaruh terhadap kinerja individual pengguna
- H5 : Kesuksesan sistem informasi (*Information system success*) berpengaruh terhadap kinerja organisasional
- H6 : Kinerja individual pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasional

2.1. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan survey kepada responden. Penelitian menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan survey langsung. Obyek penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi manajemen akademik berbasis web di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Sistem informasi tersebut diberi sebutan dengan SIMAWEB. Sistem tersebut telah dikembangkan dan dioperasikan utamanya untuk manajemen akademik dalam proses belajar mengajar di Fakultas Ekonomi Undip sejak empat semester terakhir (mulai dioperasikan pada semester genap 2004/2005). Responden penelitian adalah pengguna sistem informasi yang terdiri atas mahasiswa, dosen, administrasi akademik, departemen sistem informasi, dan para pimpinan fakultas atau program studi.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pengguna SIMAWEB yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi Undip pada setiap jenjang program studi dan strata yang menggunakannya (program Diploma III, dan Strata 1), yang terdiri atas jajaran yang mempunyai jabatan struktural, staf akademik, dosen, dan mahasiswa. Metode sampling digunakan *proporsional* dan *purposive sampling* dengan karakteristik dosen dan staf akademik yang mengalami suatu tahap saat SIMAWEB dikembangkan, tidak termasuk dosen tidak tetap, dosen atau staf akademik yang masuk/direkrut setelah

- H3 : *Organizational support* pada sistem informasi berpengaruh positif terhadap kesuksesan sistem informasi yang bersangkutan
- H4 : Kesuksesan sistem informasi (*Information system success*) berpengaruh terhadap kinerja individual pengguna
- H5 : Kesuksesan sistem informasi (*Information system success*) berpengaruh terhadap kinerja organisasional
- H6 : Kinerja individual pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasional

2.1. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan survey kepada responden. Penelitian menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan survey langsung. Obyek penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi manajemen akademik berbasis web di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Sistem informasi tersebut diberi sebutan dengan SIMAWEB. Sistem tersebut telah dikembangkan dan dioperasikan utamanya untuk manajemen akademik dalam proses belajar mengajar di Fakultas Ekonomi Undip sejak empat semester terakhir (mulai dioperasikan pada semester genap 2004/2005). Responden penelitian adalah pengguna sistem informasi yang terdiri atas mahasiswa, dosen, administrasi akademik, departemen sistem informasi, dan para pimpinan fakultas atau program studi.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pengguna SIMAWEB yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi Undip pada setiap jenjang program studi dan strata yang menggunakannya (program Diploma III, dan Strata 1), yang terdiri atas jajaran yang mempunyai jabatan struktural, staf akademik, dosen, dan mahasiswa. Metode sampling digunakan *proporsional* dan *purposive sampling* dengan karakteristik dosen dan staf akademik yang mengalami suatu tahap saat SIMAWEB dikembangkan, tidak termasuk dosen tidak tetap, dosen atau staf akademik yang masuk/direkrut setelah

tahun akademik 2003/2004. Bagi responden mahasiswa, maka responden dipilih mahasiswa yang melakukan aktif (registrasi dan mengisi kartu rencana studi, sehingga tidak termasuk mahasiswa yang sedang mengajukan cuti dan mangkir) angkatan 2003 dan sebelumnya. Total populasi \pm 770 orang. Dari jumlah populasi tersebut diambil sampel yang kritis untuk *structural equation model* antara 100 -200 (Hair et al.1995), namun penelitian ini menggunakan sampel 150. Dengan tingkat response rate 60% maka dikirimkan 250 kuesioner

Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian ini diklasifikasikan ke dalam variabel eksogen dan variabel endogen. Adapun variabel eksogen terdiri atas variabel : *Perceived benefit*, *User background*, dan *organizational support*. Sedangkan variabel endogen terdiri atas : *Information system success*, *user performance*, and *organizational performance* yang diukur dengan skala Likert dengan rentang 1 = sangat tidak setuju 2= tidak setuju, 3= netral, =setuju, sampai dengan 5 = sangat setuju

Teknik Analisis

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan demografi responden, dan variabel penelitian seperti: frekuensi, mean, median, standar deviasi dan deskriptif lainnya yang diperlukan. Untuk analisis ini digunakan program SPSS, sedangkan untuk menguji model penelitian dan hipotesis digunakan *structural Equation Model* dengan program AMOS versi 5.0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambara umum Responden

Jumlah kuesioner yang dikirim dengan survei langsung kepada responden sebanyak 250 eksemplar dan diterima kembali 150 eksemplar. Dari jumlah tersebut 120 orang merupakan responden mahasiswa, dan 30 orang responden yang mewakili para pejabat struktural dan dosen; responden laki-laki berjumlah 74 orang dan perempuan 76 orang.

Metodologi

Data yang terkumpul terdiri atas 150 responden, kemudian ditabulasikan semua indikator diuji reliabilitas, dan validitasnya untuk sebuah pengukuran,

tahun akademik 2003/2004. Bagi responden mahasiswa, maka responden dipilih mahasiswa yang melakukan aktif (registrasi dan mengisi kartu rencana studi, sehingga tidak termasuk mahasiswa yang sedang mengajukan cuti dan mangkir) angkatan 2003 dan sebelumnya. Total populasi \pm 770 orang. Dari jumlah populasi tersebut diambil sampel yang kritis untuk *structural equation model* antara 100 -200 (Hair et al.1995), namun penelitian ini menggunakan sampel 150. Dengan tingkat response rate 60% maka dikirimkan 250 kuesioner

Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian ini diklasifikasikan ke dalam variabel eksogen dan variabel endogen. Adapun variabel eksogen terdiri atas variabel : *Perceived benefit*, *User background*, dan *organizational support*. Sedangkan variabel endogen terdiri atas : *Information system success*, *user performance*, and *organizational performance* yang diukur dengan skala Likert dengan rentang 1 = sangat tidak setuju 2= tidak setuju, 3= netral, =setuju, sampai dengan 5 = sangat setuju

Teknik Analisis

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan demografi responden, dan variabel penelitian seperti: frekuensi, mean, median, standar deviasi dan deskriptif lainnya yang diperlukan. Untuk analisis ini digunakan program SPSS, sedangkan untuk menguji model penelitian dan hipotesis digunakan *structural Equation Model* dengan program AMOS versi 5.0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambara umum Responden

Jumlah kuesioner yang dikirim dengan survei langsung kepada responden sebanyak 250 eksemplar dan diterima kembali 150 eksemplar. Dari jumlah tersebut 120 orang merupakan responden mahasiswa, dan 30 orang responden yang mewakili para pejabat struktural dan dosen; responden laki-laki berjumlah 74 orang dan perempuan 76 orang.

Metodologi

Data yang terkumpul terdiri atas 150 responden, kemudian ditabulasikan semua indikator diuji reliabilitas, dan validitasnya untuk sebuah pengukuran,

kemudian setiap variabel yang diukur dengan indikator dilakukan analisis konfirmatori untuk sebuah konstruk dengan Program AMOS. Jenis variabel dan hasil analisis konfirmatori untuk disajikan dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1 : Hasil analisis konfirmatori variabel

Nama Variabel	Jumlah indikator yang diusulkan	Jumlah indikator setelah analisis konfirmatori	Jenis Variabel
Perceived Benefit	16	5	Variabel eksogen
User Background	4	4	Variabel eksogen
Organizational support	5	4	Variabel eksogen
Information System Success	5	4	Variabel endogen
Individual performance	1	1	Variabel endogen
Organizational performance	1	1	Variabel endogen

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Model secara keseluruhan dianalisis konfirmatori. Dari hasil analisis konfirmatori yang pertama, model kurang fit , kemudian dilakukan korelasi antara *measurement error* yang memiliki Modification index tinggi, dan secara logis dapat dijelaskan.

Berikut Tabel 2 hasil analisis konfirmatori dengan kriteria *goodness of fit model* :

Tabel 2 : Hasil dari analisis konfirmatori dengan program AMOS

Kriteria	Cut off Value	Hasil dari model awal	Hasil dari model setelah revisi
Chi-square	Nilainya kecil	358,237	229,268
Probability	Lebih besar dari tingkat signifikansi	0,000	0,000
CMIN/DF	< 2.00	2,471	1,649
AGFI	≥ 0.90	0,746	0,823
GFI	0 (poor fit) - 9 (perfect fit) Belum ada standarnya	0,806	0,870
TLI	≥ 0.90	0,774	0,900
RMSEA	$\leq 0.05 \leq 0.08$	0,099	0,066

Dari tabel di atas diperoleh bukti bahwa model pertama yang diajukan tidak fit. Untuk ini perlu dilakukan revisi dengan mengkorelasikan *measurement error* atas indikator atau variabel yang memiliki nilai *modification index* yang tinggi dari output korelasi. Dengan spesifikasi model sebagaimana disajikan pada kolom 4 tersebut

kemudian setiap variabel yang diukur dengan indikator dilakukan analisis konfirmatori untuk sebuah konstruk dengan Program AMOS. Jenis variabel dan hasil analisis konfirmatori untuk disajikan dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1 : Hasil analisis konfirmatori variabel

Nama Variabel	Jumlah indikator yang diusulkan	Jumlah indikator setelah analisis konfirmatori	Jenis Variabel
Perceived Benefit	16	5	Variabel eksogen
User Background	4	4	Variabel eksogen
Organizational support	5	4	Variabel eksogen
Information System Success	5	4	Variabel endogen
Individual performance	1	1	Variabel endogen
Organizational performance	1	1	Variabel endogen

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Model secara keseluruhan dianalisis konfirmatori. Dari hasil analisis konfirmatori yang pertama, model kurang fit , kemudian dilakukan korelasi antara *measurement error* yang memiliki Modification index tinggi, dan secara logis dapat dijelaskan.

Berikut Tabel 2 hasil analisis konfirmatori dengan kriteria *goodness of fit model* :

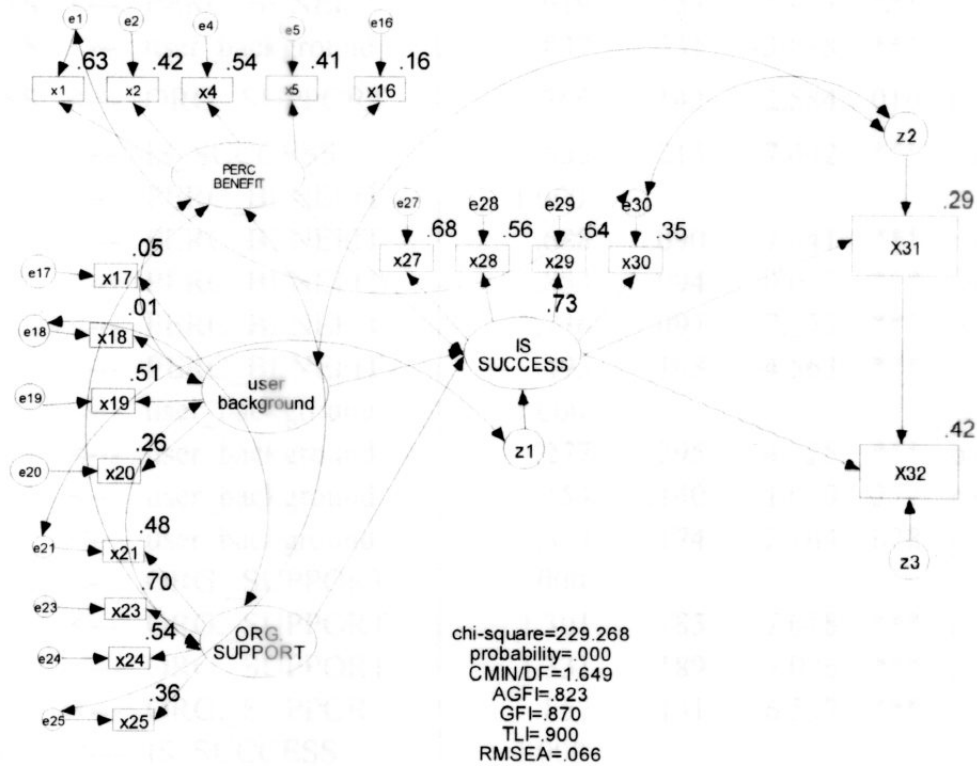
Tabel 2 : Hasil dari analisis konfirmatori dengan program AMOS

Kriteria	Cut off Value	Hasil dari model awal	Hasil dari model setelah revisi
Chi-square	Nilainya kecil	358,237	229,268
Probability	Lebih besar dari tingkat signifikansi	0,000	0,000
CMIN/DF	< 2.00	2,471	1,649
AGFI	≥ 0.90	0,746	0,823
GFI	0 (poor fit) - 9 (perfect fit) Belum ada standarnya	0,806	0,870
TLI	≥ 0.90	0,774	0,900
RMSEA	$\leq 0.05 \leq 0.08$	0,099	0,066

Dari tabel di atas diperoleh bukti bahwa model pertama yang diajukan tidak fit. Untuk ini perlu dilakukan revisi dengan mengkorelasikan *measurement error* atas indikator atau variabel yang memiliki nilai *modification index* yang tinggi dari output korelasi. Dengan spesifikasi model sebagaimana disajikan pada kolom 4 tersebut

maka dilanjutkan uji hipotesis. Hasil analisis konfirmatori model disajikan pada Gambar 1 berikut.

GAMBAR 1 : Hasil analisis konfirmatori *full model* setelah revisi

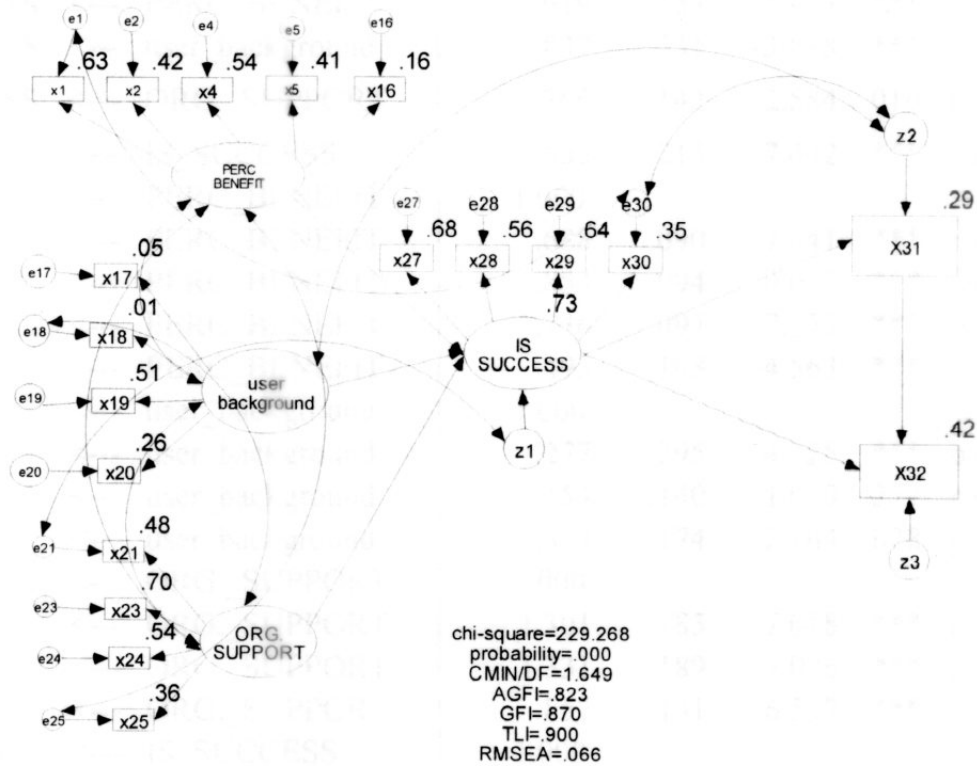


Sedangkan hasil pengujian untuk hipotesis dari full model diatas dapat disajikan pada Tabel 3. Dari tabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa *perveived benefit* berpengaruh positif signifikan terhadap *Information system succes* nilai *critical ratio* (c.r) = 5,933 dan $p=0,0000$ (mendukung H1). Selanjutnya *User Background* berpengaruh signifikan terhadap *Informatin System Success* dengan nilai nilai c.r 3,618 dan $p=0,000$ (mendukung H2), dan *Organizational Support* juga berpengaruh signifikan terhadap *Information System Success* dengan nilai c.r = 2,54 dan $p = 0,010$ (mendukung H3).

Sebagai konsekuensi keberhasilan sebuah sistem terhadap kinerja organisasi dan individual maka dari hasil analisis diperoleh bukti bahwa *Information System Success* berpengaruh positif terhadap *Individual Performance* dan *Organizational Performance* dengan nilai c.r masing-masing 7,442 dan 5,241, serta nilai p keduanya 0,000 (mendukung H5 dan H6). Selanjutnya *Individual Performance* juga berpengaruh

maka dilanjutkan uji hipotesis. Hasil analisis konfirmatori model disajikan pada Gambar 1 berikut.

GAMBAR 1 : Hasil analisis konfirmatori *full model* setelah revisi



Sedangkan hasil pengujian untuk hipotesis dari full model diatas dapat disajikan pada Tabel 3. Dari tabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa *perveived benefit* berpengaruh positif signifikan terhadap *Information system succes* nilai *critical ratio* (c.r) = 5,933 dan $p=0,0000$ (mendukung H1). Selanjutnya *User Background* berpengaruh signifikan terhadap *Informatin System Success* dengan nilai nilai c.r 3,618 dan $p=0,000$ (mendukung H2), dan *Organizational Support* juga berpengaruh signifikan terhadap *Information System Success* dengan nilai c.r = 2,54 dan $p = 0,010$ (mendukung H3).

Sebagai konsekuensi keberhasilan sebuah sistem terhadap kinerja organisasi dan individual maka dari hasil analisis diperoleh bukti bahwa *Information System Success* berpengaruh positif terhadap *Individual Performance* dan *Organizational Performance* dengan nilai c.r masing-masing 7,442 dan 5,241, serta nilai p keduanya 0,000 (mendukung H5 dan H6). Selanjutnya *Individual Performance* juga berpengaruh

positif terhadap *Organizational Performance* dengan nilai $c.r. = 2,972$ dan $p = 0,03$ (mendukung H7). Berikut Tabel 3 :

Tabel : 3 Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
IS_SUCCESS	<--- PERC_BENEFIT	.919	.155	5.933	***	par_14
IS_SUCCESS	<--- user_background	-.837	.231	-3.618	***	par_15
IS_SUCCESS	<--- ORG_SUPPORT	.366	.142	2.584	.010	par_16
X31	<--- IS_SUCCESS	1.603	.215	7.442	***	par_17
x1	<--- PERC_BENEFIT	1.000				
x2	<--- PERC_BENEFIT	.688	.090	7.641	***	par_1
x4	<--- PERC_BENEFIT	.854	.094	9.053	***	par_2
x5	<--- PERC_BENEFIT	.736	.097	7.575	***	par_3
x16	<--- PERC_BENEFIT	.493	.108	4.563	***	par_4
x20	<--- user_background	1.000				
x19	<--- user_background	1.277	.295	4.325	***	par_5
x18	<--- user_background	.154	.140	1.099	.272	par_6
x17	<--- user_background	.384	.174	2.204	.028	par_7
x25	<--- ORG_SUPPORT	1.000				
x24	<--- ORG_SUPPORT	1.301	.185	7.018	***	par_8
x23	<--- ORG_SUPPORT	1.331	.189	7.026	***	par_9
x21	<--- ORG_SUPPORT	.857	.131	6.537	***	par_10
x27	<--- IS_SUCCESS	1.000				
x28	<--- IS_SUCCESS	.838	.085	9.912	***	par_11
x29	<--- IS_SUCCESS	.794	.077	10.298	***	par_12
x30	<--- IS_SUCCESS	.700	.095	7.366	***	par_13
X32	<--- IS_SUCCESS	.851	.162	5.241	***	par_18
X32	<--- X31	.187	.063	2.972	.003	par_22

Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mahmood et al (2000) bahwa kesuksesan sistem informasi dipengaruhi oleh adanya manfaat yang dirasakan oleh para penggunanya (*perceived benefit*) dengan 5 indikator fit yaitu (1) sistem dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, (2) menu yang ada dapat memenuhi kebutuhan, (3) dapat memberikan informasi strategik yang dibutuhkan bagi kegiatan akademik, (4) sistem dapat memberikan informasi untuk akreditasi perguruan tinggi, dan (5) Format SIMAWEB menarik. Dengan adanya manfaat yang dirasakan tersebut maka pengembangan sistem informasi akademik di Fakultas Ekonomi Undip dapat dikatakan sukses karena nilai indikator kepuasan yang diberikan responden lebih tinggi dari nilai tengahnya.

positif terhadap *Organizational Performance* dengan nilai $c.r. = 2,972$ dan $p = 0,03$ (mendukung H7). Berikut Tabel 3 :

Tabel : 3 Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
IS_SUCCESS	<--- PERC_BENEFIT	.919	.155	5.933	***	par_14
IS_SUCCESS	<--- user_background	-.837	.231	-3.618	***	par_15
IS_SUCCESS	<--- ORG_SUPPORT	.366	.142	2.584	.010	par_16
X31	<--- IS_SUCCESS	1.603	.215	7.442	***	par_17
x1	<--- PERC_BENEFIT	1.000				
x2	<--- PERC_BENEFIT	.688	.090	7.641	***	par_1
x4	<--- PERC_BENEFIT	.854	.094	9.053	***	par_2
x5	<--- PERC_BENEFIT	.736	.097	7.575	***	par_3
x16	<--- PERC_BENEFIT	.493	.108	4.563	***	par_4
x20	<--- user_background	1.000				
x19	<--- user_background	1.277	.295	4.325	***	par_5
x18	<--- user_background	.154	.140	1.099	.272	par_6
x17	<--- user_background	.384	.174	2.204	.028	par_7
x25	<--- ORG_SUPPORT	1.000				
x24	<--- ORG_SUPPORT	1.301	.185	7.018	***	par_8
x23	<--- ORG_SUPPORT	1.331	.189	7.026	***	par_9
x21	<--- ORG_SUPPORT	.857	.131	6.537	***	par_10
x27	<--- IS_SUCCESS	1.000				
x28	<--- IS_SUCCESS	.838	.085	9.912	***	par_11
x29	<--- IS_SUCCESS	.794	.077	10.298	***	par_12
x30	<--- IS_SUCCESS	.700	.095	7.366	***	par_13
X32	<--- IS_SUCCESS	.851	.162	5.241	***	par_18
X32	<--- X31	.187	.063	2.972	.003	par_22

Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mahmood et al (2000) bahwa kesuksesan sistem informasi dipengaruhi oleh adanya manfaat yang dirasakan oleh para penggunanya (*perceived benefit*) dengan 5 indikator fit yaitu (1) sistem dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, (2) menu yang ada dapat memenuhi kebutuhan, (3) dapat memberikan informasi strategik yang dibutuhkan bagi kegiatan akademik, (4) sistem dapat memberikan informasi untuk akreditasi perguruan tinggi, dan (5) Format SIMAWEB menarik. Dengan adanya manfaat yang dirasakan tersebut maka pengembangan sistem informasi akademik di Fakultas Ekonomi Undip dapat dikatakan sukses karena nilai indikator kepuasan yang diberikan responden lebih tinggi dari nilai tengahnya.

Keberhasilan sistem informasi ini menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Laudon and Laudon (2000) dengan 5 indikator yaitu para pemakai merasa puas, sering menggunakannya, bangga, dan membuat pekerjaan lebih efisien dan efektif, serta sistem dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar. Namun setelah dianalisis konfirmatori indikator “sering menggunakan sistem” menyebabkan model tidak fit sehingga dieliminasi. Hal ini bisa dipahami oleh karena banyaknya responden menggunakan sistem sebagai mandatori (keharusan, seperti mahasiswa wajib mengisi Kartu Rencana Studi dengan SIMAWEB) maka seringnya penggunaan sistem bukan lagi sebagai indikator keberhasilan sebuah sistem informasi yang dikembangkan.

Keberhasilan sistem informasi juga dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Latar Belakang Pengguna yang memiliki indikator bahwa pengguna mempunyai pengalaman mengoperasikan komputer dan internet, memahami visi dan misi Fakultas, mempunyai *technical skill*, dan berpartisipasi dalam proses implementasi SIMAWEB. Selanjutnya keberhasilan sistem informasi juga dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Dukungan Organisasional dengan indikator : para pengguna bersikap positif (menerima baik) dengan akan dikembangkannya SIMAWEB, para dekanat (*top management*) mendukung penuh dalam arti luas terhadap pengembangan SIMAWEB, melengkapi dengan kebijakan prosedur pengendalian, dan sikap anggota organisasi yang menyadari bahwa SIMAWEB adalah bagian dari instrumen fakultas dalam mencapai tujuannya.

Dari 3 variabel eksogen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan tersebut mendukung hipotesis yang diajukan, dan mendukung penelitian Mahmoo et al. (2000) dan Laudon and Laudon (2000). Dengan mempertimbangkan konsep pertanyaan yang dikemukakan oleh Markus dan Keil (1994), dan penelitian tentang konsekuensi kepuasan pengguna yang dikembangkan oleh Livari (2005) penelitian ini juga mendapatkan bukti empiris bahwa keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan juga mempunyai efek memberikan dampak positif terhadap kinerja individual dan kinerja organisasi, demikian pula kinerja individual pada gilirannya juga berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja organisasi.

Keberhasilan sistem informasi ini menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Laudon and Laudon (2000) dengan 5 indikator yaitu para pemakai merasa puas, sering menggunakannya, bangga, dan membuat pekerjaan lebih efisien dan efektif, serta sistem dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar. Namun setelah dianalisis konfirmatori indikator “sering menggunakan sistem” menyebabkan model tidak fit sehingga dieliminasi. Hal ini bisa dipahami oleh karena banyaknya responden menggunakan sistem sebagai mandatori (keharusan, seperti mahasiswa wajib mengisi Kartu Rencana Studi dengan SIMAWEB) maka seringnya penggunaan sistem bukan lagi sebagai indikator keberhasilan sebuah sistem informasi yang dikembangkan.

Keberhasilan sistem informasi juga dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Latar Belakang Pengguna yang memiliki indikator bahwa pengguna mempunyai pengalaman mengoperasikan komputer dan internet, memahami visi dan misi Fakultas, mempunyai *technical skill*, dan berpartisipasi dalam proses implementasi SIMAWEB. Selanjutnya keberhasilan sistem informasi juga dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Dukungan Organisasional dengan indikator : para pengguna bersikap positif (menerima baik) dengan akan dikembangkannya SIMAWEB, para dekanat (*top management*) mendukung penuh dalam arti luas terhadap pengembangan SIMAWEB, melengkapi dengan kebijakan prosedur pengendalian, dan sikap anggota organisasi yang menyadari bahwa SIMAWEB adalah bagian dari instrumen fakultas dalam mencapai tujuannya.

Dari 3 variabel eksogen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan tersebut mendukung hipotesis yang diajukan, dan mendukung penelitian Mahmoo et al. (2000) dan Laudon and Laudon (2000). Dengan mempertimbangkan konsep pertanyaan yang dikemukakan oleh Markus dan Keil (1994), dan penelitian tentang konsekuensi kepuasan pengguna yang dikembangkan oleh Livari (2005) penelitian ini juga mendapatkan bukti empiris bahwa keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan juga mempunyai efek memberikan dampak positif terhadap kinerja individual dan kinerja organisasi, demikian pula kinerja individual pada gilirannya juga berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja organisasi.

Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa model keberhasilan sebuah pengembangan sistem informasi memiliki variabel *antecedent* (variabel yang mempengaruhi) dan memiliki variabel *consequences* (variabel yang dipengaruhi). Rasanya tidak lengkap apabila penelitian tentang keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan tanpa mempertimbangkan variabel konsekuensi sebagaimana konsep yang dikemukakan oleh Markus dan Keil (1994) dan Livari (2005).

Implikasi manajerial penelitian ini dapat dikemukakan bahwa seorang pengembang/konsultan sistem informasi perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat memberikan dampak terhadap keberhasilan sistem informasi yang akan dikembangkan dan memperhatikan konsekuensi atas pengembangan sistem yang bersangkutan, konsekuensi tersebut tidak saja dalam bentuk kinerja yang lebih baik namun juga perilaku yang resisten terhadap sistem informasi yang akan dikembangkan.

Hasil penelitian ini juga dapat merupakan umpan balik bagi pengelola Fakultas Ekonomi Undip bahwa sistem informasi manajemen akademik (SIMAWEB) yang dikembangkan dan diimplementasikan tahun 2004/2005 merupakan pengembangan sistem informasi yang cukup sukses dan dapat memberikan informasi dalam manajemen akademik di perguruan tinggi

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah : keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan dipengaruhi oleh manfaat sistem informasi yang dirasakan oleh para penggunanya, dipengaruhi oleh latar belakang penggunanya (pengalaman, skill, pengetahuan tentang visi dan misi organisasi, dan keterlibatan para pemakainya), serta dipengaruhi oleh dukungan organisasional top management dan para penggunanya.

Sebagai konsekuensi keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan maka keberhasilan tersebut berdampak pada kinerja individual penggunanya dan kinerja organisasi. Dalam model tersebut diperoleh juga bukti empiris bahwa meningkatnya kinerja individual berpengaruh signifikan juga terhadap kinerja organisasi.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini mempunyai keterbatasan ada kemungkinan beberapa faktor yang tidak secara eksplisit dibuat di dalam model sehingga tidak mencapai spesifikasi model secara sempurna. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa kriteria fit yang memenuhi namun dengan nilai chi-square yang tinggi. Saran penelitian yang akan datang adalah perlunya penyempurnaan spesifikasi model hingga mencapai sebuah model pengembangan sistem yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, J.E. and S.W. Pearson. 1983. "Development of a Tool for Measuring and Analyzing Computer User Satisfaction" *Management Science* 29 (May)
- Baroudi, J.J., W.J. Orlikowski. 1988. "A Short-form Measure of User Information Satisfaction: A Psychometric Evaluation and Notes on Use." *Journal of MIS* . 4. Spring
- Bearden, W.O. and J.E. Teel. 1983. "Selected Determinant of Consumer Satisfaction and Complaint Report", *Journal of Marketing Research* : 20.
- Buku Pedoman Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2005/2006
- Chiou, J.S. 1999. "A Contingency framework of Satisfaction Formation," *Journal of Consumer Satisfaction, Dissatisfaction and Complaining Behavior* : 12.
- Cooper, Donald R., and C. William Emory, 1995, " *Business Research Methods*, Fifth Edition, Richard D. Irwin, Inc, Chicago
- Davis, Fred R. 1989. "Perceived Usefulness, Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13, No 3, September.
- DeLone, W.H. and E.R. McLean. 1992. "Information System Success: The Quest for the Dependent Variable" *Information System Research* 3 (March)
- Doll, W.J., and G. Torkzadeh. 1988. "The Measurement of End-user Computing Satisfaction" *MIS Quarterly* 12, June.
- Doll, W.J., W. Xia, and G. Torkzadeh. 1994. "A confirmatory factor Analysis of the End-user Computing Satisfaction instrument" *MIS Quarterly*.
- Doll, William J; Xiaodong Deng; t.s. Raghunatan; Gholamreza Torkzadeh; Weidong Xia. 2004. "The Meaning and Measurement of User Satisfaction: A Multigroup Invariance Analysis of the End-user Computing Satisfaction Instrument, *Journal of Management Information Systems (JMI)*: ISSN: 0742-1222. Volume 21. Summer. ProQuest Company. 2005.
- Fowler, Floyd J., 1993. *Survey Research Methods: Applied Social Research Methods Series*. Second Edition, Sage Publications. Newbury Park. USA
- Hair, Joseph F., Rolph E. Anderson, Ronald L. Tatham, William C. Black, 1998, " *Multivariate Data Analysis with Readings*", Fourth Edition, Prentice Hall, Englewood, New Jersey.
- Imam Ghazali, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 979.704.015.1

- am Ghozali, 2004. *Model Persamaan Struktural : Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos Ver 5.0*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 979.704.233.2
- s,B., M.Olson, and S.Baroudi. 1983. "The Measurement of User Information Satisfaction" *Communcations of the ACM*, October.
- alifa, Mohamed, dan Vanessa Liu. 2004. The state of Research on Information System Satisfaction, *The Journal Of Information Technology Theory and Application (JITTA)*, 5: 4, CDRom Version
- alifa, Mohamed, dan Vanessa Liu. 2002. "Explaining the Determinant of Satisfaction at Different Stage of Adoption in the Context of Internet-based Services," *Proceeding of International Convergence on Information Systems*, December. CDRom Version.
- ng, J.L., V.Gurbaxani,K.L.Kraemer,F.W. McFarlan,K.S. Raman, and C.S.Yap. 1994. "Institutional Factors in Information Technology Innovation." *Information System Research* 5: 2 (June).
- aemer,Kenneth; John King; Debora Dunkle; and Joe Lane "Managing Information Systems." Los Angeles: Jossey-Bas (1989)
- ndrum, Hollis, and Victor R.Prybutok. 2004. "A Service Quality and Success Model for the Information Service Industry." *European Journal of Operational Research (EJO)*. ISSN:0377-2217. Volume 156. August. ProQuest Company. 2005.
- adon, Kenneth C., 1985."Environment and Institutional Models of Systems Development" *Commucation of the ACM* 28 Number 7 (July)
- adon, Kenneth C., and Jane P. Laudon, 2000."Organization and Technology in The Networked Enterprise"*Management Information System*, Six Edition, International Edition. www.prenhall.com/laudon.
- ary, Juhani. 2005. "An Empirical Test of The DeLone-McLean Model of Information System Success" *Dataabase for Advance in Information System (DFA)*. ISSN: 1532-0936 .Volume 36. ProQuest Company.
- cas, Henry C., Jr.1981. *Implementation: The Key to Successful of Information Systems*. New York : Columbia University Press.
- hmoed, M.A., J.M. Burn, L.A. Geomoets, and C. Jacquez. 2000." Variable Affecting Information Technology End-user Satisfaction: A Meta-Analysis of the Empirical of the Empirical Literature. *International Journal of Human Computer Studies*, 52: 4.

- .Lynne, and Mark Keil. 1994. "If We Build It, They Will Come: Designing Information Systems That People Want To Use." *Sloan Management Review* (Summer)
- ., 1980." A Cognitive Model of the Antecedents and Consequences of Satisfaction Decisions," *Journal of Marketing Research*, November : 17.
- ., 1981." Measurement and Evaluation of Satisfaction Processes in Retail Setting," *Journal of Retailing* : 57
- l. and D.A. Griffith.1998."An Emerging Model Web Site Design for Marketing" *Communications of ACM*, 41:3.
- R.T. Watson, and C.B. Kavan. 1995."Service Quality : A Measure of Information Effectiveness, *MIS Quarterly*, 19:2.
- ter B. 1987. " Respesificaation and Extension of the DeLone and Mc Lean Model of IS Success" *Information System Research*, 8:3.
- ter, and Siew-Kee Yip. 1992. "An Empirical Evaluation of User Information Satisfaction (UIS) Measures for Use with General Ledger Accounting Software", *The Journal Information Systems*, Volume Six, Number one, Spring.
- ma.1992. *A Skill Building Approach : Research Method for Business*. Second Edition. John Wiley & Sons, Inc. New York.
- y, dan Helena Ramanauskas Marconi. 1989. "Behavioral Accounting South-Western Publishing Co. Cincinnati.
- A., S.B. MacKenzie, and R.W.Olshvsky. 1996." A Reexamination of the Determinants of Consumer Satisfaction, *Journal of Marketing* 60:3
- , A.Barua, and A.B. Seddon. 2003. "Understanding the Service Component of Application Service Provision : An Empirical Analysis of Satisfaction with ASP Services". *MIS Quarterly*, March 27:1.0
- uss.1985."Client Satisfaction : The Yardstick for Measuring MIS Success." *Journal of Information System Management*. Fall.
2000. " Customer Satisfaction and The Service Marketing Research Mix." *Journal of Professional Services Marketing* 21:1
-). A Critical Review of Consumer Satisfaction, " *Review of Marketing* : 4.